

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setiap tahun, jalan tol Trans Jawa mengalami kenaikan jumlah lalu lintas harian yang signifikan. PT Jasa Marga memperkenalkan sebuah aplikasi media informasi untuk membantu pengguna jalan tol dalam perjalanan mereka, aplikasi ini disebut Travoy. Akan tetapi, berdasarkan berbagai user testing yang telah dilakukan, Travoy dinilai kurang mumpuni dalam menjadi media informasi yang efektif sehingga kurang diminati oleh pengguna.

Penulis kemudian melakukan *usability testing* untuk mencari data terkait dengan mengapa aplikasi Travoy masih belum menjadi media informasi yang efektif. Hasil *usability testing* menunjukkan bahwa terdapat beberapa keterbatasan pada aplikasi Travoy mulai dari segi konten hingga interaktivitasnya. Setelah mendapatkan data tersebut, penulis memutuskan untuk melakukan perancangan ulang agar aplikasi Travoy dapat menjadi sebuah ekosistem informasi jalan tol yang efektif dan bermanfaat.

Penulis menggunakan metodologi perancangan *Human Centered Design* yang dipopulerkan oleh IDEO. Metodologi ini terdiri atas 3 tahap yaitu, *inspiration*, *ideation* dan *implementation*. Penulis memutuskan untuk menggunakan metodologi ini karena metodologi ini populer digunakan dalam pengembangan aplikasi *mobile*. Perancangan ini telah berlangsung selama kurang lebih 14 minggu hingga selesai.

Aplikasi Travoy yang telah dirancang ulang oleh penulis memiliki fitur-fitur baru seperti pengisian kartu tol, pencari rest area beserta fasilitasnya,

#### **5.2 Saran**

Setelah menyelesaikan perancangan ini, penulis telah mendapat banyak masukan dan saran dari berbagai pihak. Dalam pembuatan karya dan laporan ini masih terdapat beberapa bagian yang dapat dikembangkan dengan lebih baik.

Dalam segi karya, masih banyak fitur yang dapat ditambahkan agar aplikasi ini dapat semakin bermanfaat di masa depan, serta beberapa masukan tentang desain, hal ini mencakup antara lain:

1. Fitur pencarian tempat pengisian kendaraan listrik, fitur ini dapat meningkatkan relevansi aplikasi di masa depan dimana kendaraan listrik akan semakin umum digunakan di Indonesia
2. *Voice Command*, adanya fitur ini akan mempermudah pengguna jalan dalam mencari informasi saat mengemudi karena dapat memerintahkan aplikasi dengan menggunakan suara mereka.
3. Golongan rest area juga merupakan salah satu hal yang dapat ditambahkan kedalam aplikasi Travoy. Dengan adanya golongan rest area maka pengguna dapat mencari rest area berdasarkan golongan yang mereka perlukan.
4. *Flow* interaksi pengguna masih perlu dipertimbangkan ulang hierarkinya, seperti pada halaman *home* dimana pengguna akan ditunjukkan kepada fitur yang disesuaikan dengan kondisi pengemudi.
5. Selain itu, penulis juga perlu mendalami lagi riset agar dapat menawarkan update yang lebih relevan lagi di masa depan.

Penulis berharap perancangan ini beserta laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan berikut adalah beberapa saran dari penulis.

1. Apabila pembaca ingin melakukan pencarian data, pembaca perlu mempertimbangkan metode mana yang paling sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Hal ini dapat dilihat dari jenis data yang diperlukan, apakah memerlukan pendapat berbagai *user* atau perlu fakta-fakta dari pihak yang berwenang. Setelah itu pembaca dapat menentukan metode apa yang paling efektif dalam mengumpulkan data.'

2. Pembaca harus memahami topik atau isu yang mereka pilih dengan baik, topik yang dipilih harus memiliki urgensi yang jelas dan pembaca perlu melakukan riset untuk memperkuat argumentasi tentang urgensi dari topik yang diangkat.
3. Sebagai desainer dan juga mahasiswa, semuanya tentu saja perlu terbuka kepada masukan berupa saran ataupun kritik. Kritik tidak selalu merupakan hal yang negative bagi sebuah perancangan, melainkan dapat bersifat positif. Kritik yang baik akan membantu membangun perancangan ke arah yang lebih baik dan membantu perancang untuk melihat dari perspektif yang berbeda.

